

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kedatangan Maitreya merombak dunia yang penuh kekacauan menjadi dunia damai sentosa, Merombak dunia yang penuh dosa menjadi kerajaan Tuhan di dunia, Merombak dunia yg penuh kotor penuh noda menjadi dunia yang suci bersih, Merombak samudera duka menjadi Bumi Suci Maitreya. Maitreya dengan kebajikan agungnya bersumpah untuk mengubah dunia menjadi Bumi Sukawati dengan kebahagiaan universal. Maitreya tidak ingin menjadi satu-satunya yang mengetahui sumber akan kebahagiaan dan pembebasan sejati sementara begitu banyak makhluk lain yang bertahan dalam penderitaan kehidupan. Ilhamnya untuk mewujudkan misi suci tersebut memancarkan terang akan kasihnya yang setara terhadap seluruh makhluk.
2. Agama Buddha memandang sebuah pernikahan bukanlah sesuatu yang suci ataupun tidak suci. Ajaran Buddha tidak menganggap pernikahan sebagai suatu kewajiban religious maupun sebagai suatu hal yang sacral yang di takdirkan di surga. Pernikahan dalam pengertian Buddhisme lebih diartikan sebagai ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia sesuai Dharma. Sebagai umat Buddha agar membentuk keluarga bahagia, kita harus mengikuti ajaran

Sang Buddha tentang praktik kehidupan yang benar. Sang Buddha telah menunjukkan dasar-dasar pernikahan yang harmonis, yang serasi, selaras, dan seimbang.

B. Saran

1. Bagi semua umat beragama, jika kita sudah memutuskan untuk membina suatu hubungan rumah tangga, hendaknya dengan didasari dengan cinta kasih, karna jika suatu hubungan berlandaskan cinta dan kasih terhadap pasangan akan membuwaikan kebahagiaan.
2. Bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel khususnya yang bernaung di bawah Fakultas Ushuluddin agar bisa meneruskan penelitian ini lebih mendalam sebagai tambahan pengetahuan tentang Agama-agama terutama Agama Buddha.

C. Penutup

Dengan ucapan syukur setulus hati berucap *alhamdulillah Rabbil 'alamin* atas rahmat yang tiada tara yang diberikan Allah SWT kepada penulis sehingga tugas akhir dari program Strata Satu (S1) Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Ampel ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam tak perna luput kami sanjungkan kepada sang kekasih hati, beliaulah Nabi Muhammad SAW. Karena dengan bimbingannya yang telah menunjukkan kepada kita jalan kebenaran yang diridhai Allah SWT.

Kepada para pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk sekedar membaca skripsi ini, penulis sadar akan adanya ketidak sempurnaan yang ada dalam skripsi ini, maka dari penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak untuk menjadikan skripsi ini lebih sempurna.

Semoga sepenggal dari skripsi ini dapat menjadikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya, dan semoga kita senantiasa mendapat petunjuk dan ridho dari Allah SWT. Amin...